

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) MENGGUNAKAN ALAT PERAGA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Putri Yolanda¹⁾, Yohanes²⁾, Awatif³⁾

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Merangin

Corresponding e-mail: awatifmate89@gmail.com

Abstract

This study aims to describe that the understanding of mathematical concepts using the Course Review Horay (CRH) learning model using teaching aids is better than conventional learning. This study uses an experimental method with a population of all students of class VIII of SMP N 1 Merangin in the 2023/2024 academic year consisting of 8 classes and totaling 209 people. The selected sample was class VIII A as the experimental class and VIII D as the control class. The analysis technique used to test the hypothesis is the z-test because the data is normally distributed and the variance is not homogeneous. Based on the analysis of the final test in the experimental class, an average of 44.37 was obtained, while in the control class an average of 33.19 was obtained. The results of the hypothesis test were obtained using a linear regression test, the value of $Y = 6.970 + 0.412x$ was obtained. In the calculation of the significant test, the calculated f value = 22.316 and f table with a significance level of 0.05 because the two-tailed test then $df(N1) = 1$ and $df(N2) = 51$ then F table = 4.03. Based on the calculation results, it was obtained that the calculated f value $> F$ table, namely $22.316 > 4.03$, then H_0 was rejected, which means that there is a significant influence between students' understanding of mathematical concepts using the Course Review Horay (CRH) learning model using teaching aids in class VIII students of SMPN 1 Merangin in the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Course Review Horay, Understanding of Mathematical Concepts*

PENDAHULUAN

Pendidikan mengandung makna yang beragam dan luas. Salah satunya selalu dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari permasalahan. Masalah utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dewasa ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran di sekolah, salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa adalah matematika. Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang penting bagi siswa. Belajar matematika dapat melatih siswa mengaitkan suatu konsep ke konsep lain

dalam memecahkan masalah secara logis, analitis, dan sistematis.

Matematika di sekolah dan mereka menganggap matematika sebagai ilmu yang sangat sulit dipelajari. pembelajaran matematika saat ini adalah pentingnya pengembangan pemahaman konsep matematis. Berdasarkan kenyataan di lapangan, ternyata kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong kategori rendah.

Menurut Negero dan Wijaya (2008:31) “ Pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pembelajaran itu sendiri”. Menurut Prayoga (2013:104) model pembelajaran

bahwa model pembelajaran *Course review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan akademik.

Adapun solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih menekankan pada tingkat pemahaman konsep. Salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep adalah model pembelajaran *Course Rivew Horay* dengan menggunakan alat Peraga.

Course Review Horay merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan benar langsung teriak horay. Sejalan dengan itu menurut "Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) merupakan metode yang mampu menciptakan suasana belajar yang meriah dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan setiap siswa atau kelompok yang menjawab benar diwajibkan berteriak 'horay' atau menyuarakan yel-yel tertentu (Shoimin, 2014).

Menurut Sundayana, 2020 menyatakan bahwa "alat peraga adalah benda konkret yang dibuat untuk membantu dan mengembangkan konsep matematika". Selai itu Alat peraga dalam mengajar memegang peran yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar yang efektif (Tarigan, 2016). Hal ini diperkuat oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dapat menjembatani pemahaman siswa dari tahap abstrak ke tahap operasional dalam matematika (Sapriani, 2022).

Alat peraga merupakan media bantu pengajaran berupa benda nyata yang digunakan untuk memperagakan materi agar lebih mudah dipahami siswa (Arsyad, 2013). Sebagai instrumen audio maupun visual, alat peraga berfungsi menjadikan proses pembelajaran lebih menarik serta mampu membangkitkan minat dan

motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan (Daryanto, 2010).

Penelitian ini bertujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan menggunakan alat peraga terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa VIII SMP Negeri 1 Meragin Tahun Ajaran 2023/2024 Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun jawaban sementara dari penelitian ini:

H_0 : Pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan alat peraga tidak lebih baik daripada pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP N 1 Merangin Tahun Ajaran 2023/2024.

H_1 : siswa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan alat peraga lebih baik daripada pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP N 1 Merangin Tahun Ajaran 2023/2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan tujuan untuk meneliti populasi dan teknik sampel yang telah ditentukan dengan pengambilan sampel dilakukan secara random, pengambilan data melalui instrumen penelitian dan data dianalisis secara statistic guna mendapatkan hasil dan kesimpulan berdasarkan hipotesis yang ada.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan dari VIII SMP Negeri 1 Meragin Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 209 siswa. Penelitian ini hanya dilakukan pada dua kelas. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan tes awal. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Tes akhir digunakan untuk mengetahui apakah

ada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis.

Teknik analisis menggunakan data hasil tes akhir, pada uji normalitas dan homogenitas serta melakukan pengujian hipotesis. Untuk uji hipotesis menggunakan Uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji Z karena sampel berjumlah 53 orang atau ≥ 30 , selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X dan Y menggunakan Analisis regresi linear sederhana dan Uji Signifikan Regresi Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah normal atau tidaknya distribusi yang telah diambil. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogoro-Smirnov*

Adapun ketentuan pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebagai berikut:

Jika $D_{maks} \leq D_{\alpha}$ maka H_0 diterima

Jika $D_{maks} > D_{\alpha}$ maka H_0 ditolak

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Kelas	D_{Maks}	D_{α}	Keterangan
VIII A	0.147	0.254	Normal
VIII D	0.163	0.254	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa D_{max} untuk kelas VIII A sebesar 0,147 dan D_{max} untuk kelas VIII D sebesar 0,163. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $n = 53$ diperoleh D_{α} yaitu 0,254 Untuk kelas VIII A, $D_{max} \leq D_{\alpha}$ atau $0,147 \leq 0,254$ artinya data berdistribusi normal, sedangkan kelas VIII D, $D_{max} \leq D_{\alpha}$ atau $0,163 \leq 0,254$ ini artinya data kelas VIII D juga berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Berikut ini kriteria pengujian linieritas:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 2. Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
VIII A	4.51	4.03	Tidak Homogen
VIII D			

Dari tabel 2, diketahui nilai F_{hitung} adalah 4.51. Dengan $\alpha = 0,05$, $df (N1) = 1$, $df (N2) = 51$ diperoleh nilai F_{tabel} adalah 4,03. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai F_{tabel} lebih besar dari nilai F_{hitung} atau $4,03 < 4.51$ maka H_0 ditolak artinya tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi uji Z

karena sampel berjumlah 53 orang atau ≥ 30 .

Uji Z dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari nilai korelasi yang telah diperoleh dengan kriteria pengujian:

Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ berarti korelasi signifikan

Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ berarti korelasi tidak signifikan

Tabel 3. Hasil Uji Z

Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Keterangan
VIII A	3.87	1.960	Signifikan
VIII D			

Dari tabel di atas, diketahui Z_{hitung} adalah 4,789 dan harga $Z_{tabel} = 1,960$. Dengan membandingkan nilai Z_{hitung} dengan Z_{tabel} , diketahui bahwa Z_{hitung} lebih besar daripada Z_{tabel} atau $3.87 > 1,960$. Artinya, artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) menggunakan alat peraga pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merangin tahun ajaran 2023/2024

b. Analisis regresi linear sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $a = 6,970$ dan $b = 0,412$ sehingga persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 6,970 + 0,412X$.

c. Uji Signifikan Regresi Sederhana.

Uji signifikansi regresi bertujuan untuk mengetahui variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, dengan persamaan $\hat{y} = a + bX$. Signifikan diartikan bahwa pengaruh antar variabel berlaku ke seluruh populasi.

Tabel 4. Hasil Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Regresi

kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
VIII A	22.316	4,03	Signifikan
VIII D			

Dari tabel 4, diketahui F_{hitung} adalah 22.316. Dengan $\alpha = 0,05$, df (N1) = 1, df (N2) 51 diperoleh nilai F_{tabel} adalah 4,03. Karena F_{hitung} > F_{tabel} atau 22.316 > 4,03, dapat ditarik kesimpulan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) menggunakan alat peraga pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merangin tahun ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Hasil analisis data pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan alat peraga memiliki rata-rata 44,37 lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol yaitu 33,192. Dalam perhitungan uji-t' menyatakan bahwa diperoleh t' = 3,87 dengan dk = 25 dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t tabel = 2,06, dan hasil perhitungan hipotesis mendapatkan sig < 0,05 atau 0,006 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan alat peraga lebih baik daripada pembelajaran model konvensional pada materi SPLDV siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merangin Tahun Ajaran 2023/2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucap terimakasih peneliti sampaikan kepada kedua dosen pembimbing, pihak sekolah, bapak/ibu guru khususnya guru mata pelajaran matematika dan siswa. Dengan kerja sama yang positif akhirnya penelitian ini selesai. Banyak motivasi dan pengalaman baru yang penulis dapatkan, serta rasa kekeluargaan yang begitu hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Negero dan Wijaya. 2008. *Kemampuan Kognitif Yang Efektif Untuk Guru Dan Dosen*. Jakarta: Pustaka Media
- Prayoga, Anggara. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: Pustaka Media Proyek.
- Sundayana, R. (2020). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, H. G. (2016). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa. (Atau disesuaikan dengan buku Tarigan spesifik yang Anda pegang).
- Sapriani, D., dkk. (2022). Peran Alat Peraga dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1345-1352. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9123>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.